

## **ABSTRAK**

Hanwin (NIM: 01656210043)

### **“JAMINAN FIDUSIA BERUPA HAK PATEN DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG PATEN DAN UNDANG-UNDANG PERBANKAN”**

(xiv + 103 halaman)

Hak Paten menurut ketentuan pada Undang-Undang Paten dapat digunakan sebagai objek jaminan fidusia. Namun dengan ketentuan tersebut diatur pada Undang-Undang, masih belum terdapat Hak Paten yang diterima sebagai jaminan oleh pihak perbankan. Untuk mengetahui hal tersebut akan membahas mengenai proses pemberian jaminan fidusia berupa Hak Paten atas fasilitas kredit dan upaya hukum yang dapat dilakukan oleh perbankan apabila pihak debitur dengan jaminan fidusia berupa hak paten tidak dapat melaksanakan kewajibannya. Dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan yang dilakukan di Perpustakaan Nasional dan Perpustakaan Universitas Pelita Harapan, dan melakukan wawancara dengan ahli Kekayaan Intelektual, dengan pendekatan sistematika hukum. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dari segi pendekatan penilaian sudah diatur pada Peraturan Pemerintah, namun masih belum terdapat lembaga valuasi yang bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual dan dengan pihak perbankan untuk menilai Hak Paten serta masih perlu adanya Peraturan Pemerintah untuk mengatur secara spesifik tata cara dan syarat pendaftaran objek jaminan fidusia berupa Hak Paten. Terkait upaya hukum masih menjadi suatu resiko karena hingga saat ini buku pencatatan pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual belum mencakup pencatatan atas pendaftaran Jaminan Fidusia, sehingga kantor pencatatan Hak Kekayaan Intelektual tidak mengetahui status Jaminan Fidusia atas Hak Kekayaan Intelektual.

Referensi: 51 (1996-2022)

Kata Kunci: Jaminan Fidusia, Hak Paten, Perbankan

## **ABSTRACT**

Hanwin (NIM: 01656210043)

### **“FIDUCIARY GUARANTEE IN THE FORM OF PATENT RIGHTS VIEWED FROM PATENT LAW AND BANKING LAW”**

(xiv + 103 pages)

*Patent Rights according to the provisions of the Patent Law can be used as an object of fiduciary security. However, with the provisions stipulated in the Law, there are still no Patent Rights that are accepted as collateral by banks. To find out this, it will discuss the process of granting fiduciary security in the form of Patent Rights for credit facilities and legal remedies that can be taken by banks if the debtor with fiduciary security in the form of patent rights cannot carry out its obligations. In this research using literature studies conducted at the National Library and Pelita Harapan University Library, and conducting interviews with Intellectual Property experts, with a legal systematic approach. From the results of the study, it can be concluded that in terms of the valuation approach, it has been regulated in the Government Regulation, but there is still no valuation institution that cooperates with the Directorate General of Intellectual Property and with banks to assess Patent Rights and there is still a need for a Government Regulation to specifically regulate the procedures and requirements for registering fiduciary security objects in the form of Patent Rights. Related to legal remedies is still a risk because until now the record book at the Directorate General of Intellectual Property does not include a record of the registration of Fiduciary Guarantees, so the Intellectual Property Rights registration office does not know the status of Fiduciary Guarantees on Intellectual Property Rights.*

*Reference: 51 (1996-2022)*

*Keyword: Fiduciary Guarantee, Patent Rights, Bank*